

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah tempat untuk mendapatkan dan mengembangkan informasi maupun pengetahuan. Menurut Sutarno NS (NS, 2006), perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya adalah badan perpustakaan provinsi. Badan perpustakaan provinsi yang sebelumnya merupakan perangkat pusat di daerah yang disebut Perpustakaan Nasional Daerah (Perpusda).

Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 6, perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi (UUD, 2007). Hal ini bertujuan agar perpustakaan semakin eksis dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang lengkap serta layanan yang memadai untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke perpustakaan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh pustakawan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat adalah melalui kegiatan promosi perpustakaan (Anwary, 2017).

Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen

untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan menurut Mustafa dalam kutipan Wibawanto (Wibawanto, 2009). Secara umum, media promosi terbagi menjadi tiga bagian yaitu media cetak, media elektronik dan media penyelenggara kegiatan. Kegiatan promosi dilakukan untuk memberitahu apa saja yang ada di perpustakaan serta meningkatkan minat pengunjung ke perpustakaan.

Menurut Sutarno (Sutarno, 2006), minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat harus di pandang sebagai suatu yang sadar, oleh karena itu minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan sebuah perpustakaan umum yang berada di bawah pemerintahan. Perpustakaan ini memiliki banyak layanan yang tersedia untuk berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa. Di samping itu, perpustakaan ini sudah memiliki koleksi sebanyak 225.759 eksemplar pada tahun 2018 di antaranya fiksi maupun nonfiksi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sudah memiliki beberapa media promosi perpustakaan. Berdasarkan pernyataan Yelfi Oktavia selaku bagian Kasi Promosi bahwa media promosi yang dilakukan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Sumatera Barat antara lain melalui media cetak seperti brosur, spanduk, *booklet*, media elektronik seperti *website*, *facebook* dinas, instagram dan media penyelenggaraan

kegiatan seperti lomba menulis, lomba bercerita, lomba berpuisi serta penyelenggaraan BIMTEK Perpustakaan Nagari atau Kelurahan (Wawancara, Tgl 18 Maret 2019). Dengan menggunakan media promosi seperti media cetak, elektronik dan penyelenggara kegiatan, maka metode tersebut dianggap sebagai cara yang tepat untuk mempromosikan jasa layanan perpustakaan karena mampu menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ketika berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumbar, media cetak perpustakaan seperti booklet, brosur dan spanduk sudah tersedia di pintu masuk perpustakaan. Sedangkan media elektronik yang dimiliki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumbar seperti media sosial kurang beroperasi dengan baik. Hanya saja yang sering digunakan adalah instagram dinas. Media penyelenggara kegiatan seperti lomba setiap tahunnya dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumbar. Akan tetapi, masyarakat umum jarang mengetahuinya karena lomba-lomba yang diselenggarakan hanya untuk anak-anak seperti lomba menggambar, berpuisi dan bercerita. Jadi penulis menyimpulkan bahwa media cetak yang lebih diketahui oleh pengunjung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera barat.

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu pustakawan, ia menyatakan bahwa media promosi yang diketahui yaitu media cetak seperti brosur dan media elektronik seperti instagram dinas. Media

penyelenggara kegiatan hanya sedikit diketahui oleh masyarakat seperti pameran dan lomba. Lomba-lomba yang diselenggarakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat lebih di peruntukkan anak-anak seperti lomba bercerita, lomba berpuisi dan lomba menggambar.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka pertanyaan bagi penulis bagaimana hubungan media promosi terhadap minat kunjung pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tentang *“Korelasi Media Promosi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat terhadap Minat kunjung pemustaka”*

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kualitas media promosi cetak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat?
- b. Bagaimana kualitas media promosi elektronik pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat?
- c. Bagaimana kualitas media promosi penyelenggara kegiatan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat?

- d. Bagaimana hubungan antara media promosi terhadap minat kunjung pemustaka pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis fokuskan pada:

- a. Mengungkapkan kualitas media promosi tercetak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Mengungkapkan kualitas media promosi elektronik pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.
- c. Mengungkapkan kualitas media promosi penyelenggaraan kegiatan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.
- d. Mengungkapkan hubungan antara media promosi terhadap minat kunjung pemustaka pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan kualitas media promosi cetak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Mendeskripsikan kualitas media promosi elektronik pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- c. Mendeskripsikan kualitas media promosi penyelenggara kegiatan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- d. Mendeskripsikan hubungan antara media promosi terhadap minat kunjung pemustaka pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kegiatan promosi yang selalu dilakukan oleh perpustakaan agar menjadi maksimal.
- b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan objek yang berbeda.
- c. Bagi prodi, dapat memberikan pemahaman tentang media promosi dan minat pengunjung.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka tentang masalah yang berkaitan, tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi, tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan.

Jadi persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang media promosi dan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tempat penelitiannya.

Tabel 1.1

Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian lain

Karya skripsi	Perbedaan penelitian		
	Objek	Metode	Tempat penelitian
Muhammad Nurdin tahun 2013	Pemustaka Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. Sulsel	Kuantitatif	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. Sulsel
Ahdie Anwary tahun 2017	Anggota Perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta	Kuantitatif	Perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta
Anwar Antanipal tahun 2014	Pustakawan dan pemustaka Perpustakaan Umum Kabupaten Barru	Kualitatif	Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru
Peneliti sendiri	Pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat	Kuantitatif	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

E. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut:

- Korelasi:** Hubungan timbal balik atau sebab akibat (Kamus, 2005). Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.
- Media promosi:** Sarana atau alat yang digunakan masyarakat bisa berupa koran, majalah, TV, siaran radio, telepon, internet dsb untuk mengkomunikasikan suatu produk/jasa ataupun yang lain (Kamus, 2005). Ada beberapa bentuk media promosi yang biasa digunakan oleh organisasi yaitu; media cetak, media elektronik dan media penyelenggara kegiatan.
- Minat kunjung:** Minat merupakan keinginan yang kuat dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu (Kamus, 2005). Minat kunjung adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk datang ke suatu lembaga dalam rangka mencari informasi dan pengetahuan.

Dinas Kearsipan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Sumatera Barat
 dan
 Perpustakaan yang terletak di Kota Padang
 Provinsi
 Sumatera Barat

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan media promosi terhadap minat kunjung pemustaka pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini tentang tinjauan pustaka berupa penelitian terdahulu yang melahirkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang lain sejenis sedangkan landasan teori sebagai konsep dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen penelitian dalam membuat laporan.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam pengambilan dan analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan, berisi tentang hasil penelitian secara terperinci.

Bab kelima merupakan penutup, yang meliputi dua bagian yaitu simpulan dan saran hasil penelitian.

